

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PASANGAN CALON
TARMIZI, SP., MM DAN SAID FADHEIL, SH DALAM
PILKADA ACEH BARAT TAHUN 2024**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

ALIF AL BARRA

NIM. 210801009



**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Alif Al Barra

NIM : 210801009

Tempat/Tanggal Lahir : Langung, 21 juni 2003

Program Studi : Ilmu Politik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

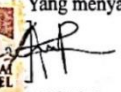
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat terhadap Pasangan Calon Tarmizi, SP., MM dan Said Fadheil, SH dalam Pilkada Aceh Barat Tahun 2024

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.*

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Banda Aceh, 24 Juli 2025
Yang menyatakan,

 Alif Al Barra
NIM. 2108101009

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PASANGAN CALON
TARMIZI, SP., MM DAN SAID FADHEIL, SH DALAM
PILKADA ACEH BARAT TAHUN 2024**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry

Banda Aceh Sebagai salah satu persyaratan Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Politik

Oleh :

Alif Al Barra

210801009

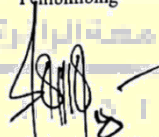
Mahasiswa Program Studi Ilmu Politik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

Banda Aceh, 20 Juli 2025

Disetujui untuk Diuji/ Dimunaqasyahkan Oleh :

Pembimbing


Ramzi Murziqin, M.A.
NIP. 198605132019031006

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PASANGAN CALON
TARMIZI, SP., MM DAN SAID FADHEIL, SH DALAM
PILKADA ACEH BARAT TAHUN 2024**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Politik

Diajukan Oleh:

Alif Al Barra

210801009

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 14 Agustus 2025

20 Shafar 1447 H

Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyaha

Ketua

Sekretaris

Ramzi Murziqin, M.A.

NIP : 198605132019031006

Safiyur Rahman S.A.P

NIP: -

Penguji 1

Penguji 2

Dr. Delfi Suganda, S.H.I., LL.M.

NIP : 198611122015031005

Fauza Andriyadi, S.H.I., M.S.I.

NIP : 198612132025211004

Mengetahui;

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dr. Muji Mulla, M.Ag.

NIP: 197403271999031005

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamin, Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Persepsi Masyarakat terhadap Pasangan Calon Tarmizi, SP., MM dan Said Fadheil, SH dalam Pilkada Aceh Barat Tahun 2024*" ini tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah menjadi cahaya penerang yang membawa kita dari alam kebodohan hingga berilmu pengetahuan.

Penyusunan proposal skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam program studi Ilmu Politik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, petunjuk dan doa dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, penghargaan dan terima kasih yang terdalam dan tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Skripsi ini saya persembahkan dengan segenap cinta dan penghargaan yang tak terhingga kepada kedua orang tua saya tercinta. Ayahanda Usman

Hasmar dan Ibunda Nurhanisah, kalian adalah alasan utama di balik setiap langkah yang saya ambil, setiap doa yang saya panjatkan, dan setiap harapan yang saya perjuangkan. Terima kasih telah menjadi pelabuhan paling teduh di kala lelah, dan cahaya paling hangat saat dunia terasa gelap. Doa-doa kalian adalah kekuatan yang tak pernah padam, dan cinta kalian adalah rumah yang selalu saya rindukan. Dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan setiap kalimat dalam karya ini untuk Ayah dan Ibu, sebagai tanda cinta dan terima kasih atas segala pengorbanan, dukungan, dan kasih yang tiada henti. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga dan membalas segala kebaikan kalian dengan surga yang paling indah.

2. Kepada Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag, selaku rektor UIN Ar-Raniry.
3. Dr. Muji Mulia, M.Ag. selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
4. Bapak Ramzi Murziqin, M.A. selaku Ketua Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry dan Bapak Arif Akbar M.A. selaku sekretaris Prodi Ilmu Politik.
5. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing, Bapak Ramzi Murziqin, M.A. yang telah dengan sabar, tulus, dan penuh dedikasi membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap arahan, kritik, dan masukan yang Bapak berikan telah menjadi cahaya penuntun dalam memahami setiap bagian dari penelitian ini. Bimbingan yang tidak hanya akademik, tetapi juga motivasi yang diberikan, telah menjadi kekuatan yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan karya ini.

Semoga segala ilmu dan kebaikan yang telah Bapak curahkan menjadi amal yang terus mengalir pahalanya.

6. Bapak dan ibu dosen serta seluruh Staf Akademik dan Pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Terima Kasih kepada kakak Cut Lia Alfira selaku saudara saya yang telah membantu saya, memotivasi, dan arahan yang di berikan untuk penulisan Skripsi saya
8. Narasumber yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk diwawancarai dalam memberikan informasi terkait penulisan skripsi
9. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada kawan-kawan kos, terutama yang selalu jadi rekan seperjuangan dalam begadang. Terima kasih atas tawa yang kalian bawa, dukungan moral, serta hiburan tak terduga yang selalu muncul di tengah tekanan. Kepada Irsan Maulana, Rahmad Suryadi, Tri Wahyudi Putra, dan Tri Fikar Januari kalian bukan hanya teman, tapi sudah seperti keluarga mini yang membuat suasana kos terasa seperti rumah kedua penuh canda, obrolan larut malam, dan tentu saja, saling mengingatkan, meski lebih sering menyesatkan. Semoga skripsi ini bisa jadi bukti bahwa segala perjuangan dan lelucon tengah malam kita akhirnya berujung manis.
10. Ucapan terima kasih yang tak kalah penting penulis sampaikan kepada teman-teman seperjuangan Fajar rizki Aulia, Rizky Syahputra, Raycha Caesar Attorik, Zakirul Aqsa, Alfin Rasyidin, Ahmad Ibrahim, Rahmat

Munandar, M Jalaludin Arrummi, Fathiya Shadiqa yang setia bertahan dalam badai skripsi, bergelut dengan dosen pembimbing yang susah ditemui, dan tetap waras meskipun deadline datang bertubi-tubi. Terima kasih untuk semua keluh kesah, saling tukar file, begadang bareng, serta motivasi-motivasi penuh semangat. Terima kasih Perjalanan ini akan selalu penulis kenang bukan hanya sebagai proses akademik, tapi sebagai momen penuh makna bersama orang-orang tangguh dan luar biasa.

11. Terima Kasih untuk diriku sendiri yang telah bertahan dan berjuang dalam menuntaskan tanggung jawab dalam menuntut ilmu, beserta perjuangan dan pengalaman yang telah banyak dilalui selama perkuliahan, hingga proses tugas akhir yang penuh perjuangan secara fisik dan mental.

Semoga segala bentuk dukungan, bantuan, kerjasama, uluran tangan yang telah diberikan dengan ikhlas hati akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan bagi setiap pembacanya serta bagi pengembangan program studi Ilmu Politik.

Banda Aceh, 24 Juli 2025

Alif Al Barra

ABSTRAK

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) merupakan salah satu bentuk pelaksanaan demokrasi lokal yang memberikan ruang kepada masyarakat untuk menentukan pemimpinnya secara langsung. Dalam Pilkada Aceh Barat tahun 2024, pasangan calon Tarmizi, SP., MM dan Said Fadheil, SH. menjadi salah satu kontestan yang mencuri perhatian masyarakat. Tarmizi merupakan tokoh birokrat senior dengan pengalaman luas di bidang pemerintahan, sedangkan Said Fadheil dikenal sebagai sosok muda berlatar belakang hukum yang aktif dalam kegiatan sosial, advokasi, dan pemberdayaan masyarakat. Kehadiran mereka sebagai pasangan calon memunculkan berbagai persepsi dari masyarakat yang perlu dikaji secara akademik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Bagaimana persepsi masyarakat terhadap pasangan calon Tarmizi, SP., MM dan Said Fadheil, SH. dalam Pilkada Aceh Barat tahun 2024 dan Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi persepsi masyarakat Aceh Barat terhadap Tarmizi, SP., MM., dan Said Fadheil S.H., dalam Pilkada 2024, Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam terhadap tokoh masyarakat dan tim sukses pasangan calon. Analisis data dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap pasangan Tarmizi dan Said Fadheil secara umum positif. Faktor utama yang mempengaruhi dukungan masyarakat adalah pengalaman kepemimpinan, kedekatan emosional, program kerja yang realistis, dan komunikasi langsung yang dilakukan secara intens oleh kedua calon.

Kata Kunci: *Persepsi, Masyarakat, Pilkada, Tarmizi, Said Fadheil, Aceh Barat*

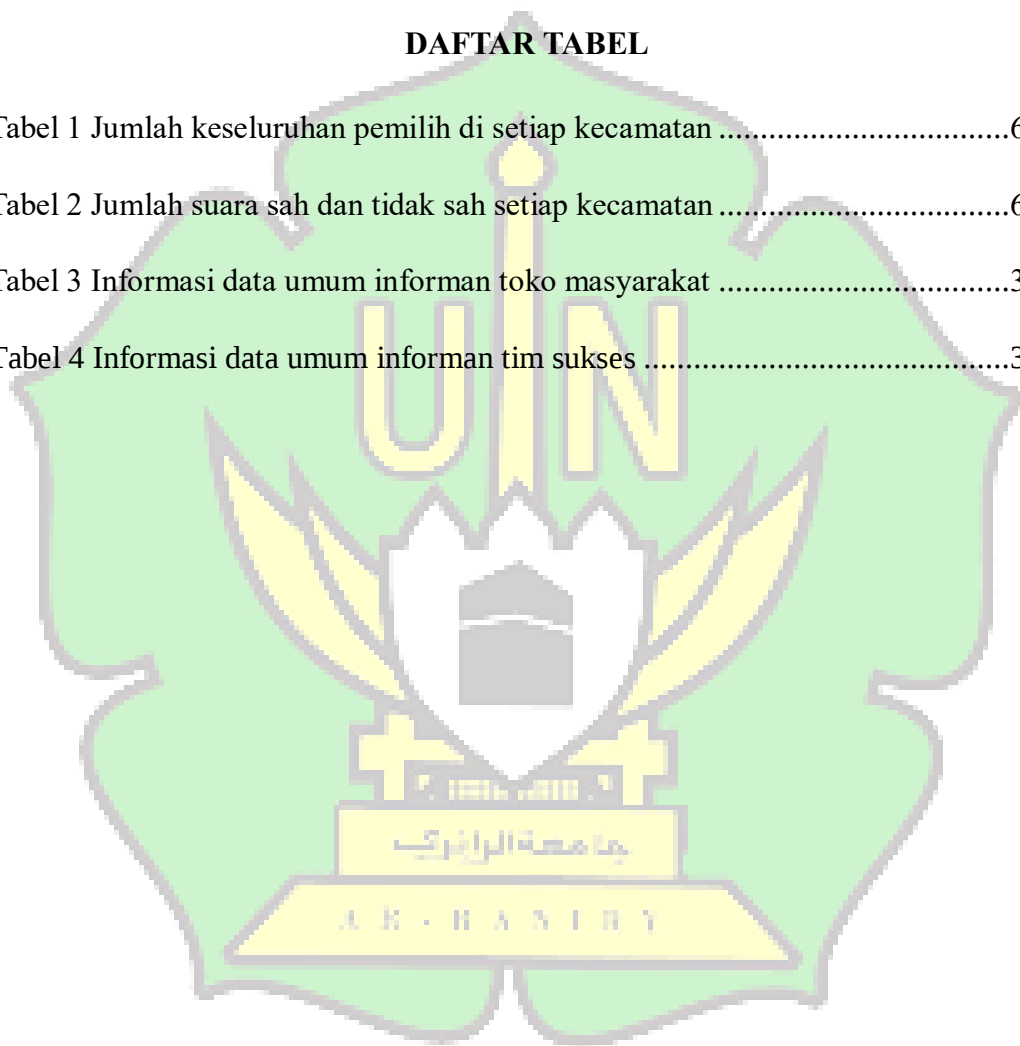
DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Fokus Penelitian	8
1.3. Rumusan Masalah	8
1.4. Tujuan Penelitian.....	8
1.5. Manfaat Penelitian.....	8
1.6. Penjelasan Istilah.....	9
1.6.1. Persepsi	9
1.6.2. Masyarakat	10
1.6.3. Pilkada.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1. Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
2.2. Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
2.2.1. Teori Persepsi	Error! Bookmark not defined.
2.2.2. Tahap Persepsi	Error! Bookmark not defined.
2.2.3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Interpersonal	Error! Bookmark not defined.
2.3. Teori Komunikasi Model Lasswell.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.1. Teori Komunikasi Model Lasswell	Error! Bookmark not defined.
2.3.2. Penggunaan Teori Komunikasi Model Lasswell	Error! Bookmark not defined.
2.4. Kerangka Berfikir.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 1. Kerangka Berfikir	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1. Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2. Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.3. Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.

3.4. Observasi	Error! Bookmark not defined.
3.5. Wawancara	Error! Bookmark not defined.
3.6. Dokumentasi	Error! Bookmark not defined.
3.7. Reduksi Data	Error! Bookmark not defined.
3.8. Penyajian Data	Error! Bookmark not defined.
3.9. Penarikan Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
3.10. Informan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
4.1. Profil Pasangan calon Tarmizi, SP., MM. dan Said Fadheil, SH	Error! Bookmark not defined.
4.2. Persepsi Tokoh Masyarakat terhadap Pasangan Calon TARSA	Error! Bookmark not defined.
4.2.1. Pandangan Umum Tokoh Masyarakat terhadap Pasangan Calon TARS.	Error! Bookmark not defined.
4.2.2. Penilaian terhadap Citra Kepribadian Pasangan Calon TARSA	Error! Bookmark not defined.
4.2.3. Antusiasme Masyarakat Sekitar terhadap Pasangan Calon TARSA	Error! Bookmark not defined.
4.2.4. Faktor yang Memengaruhi Persepsi Masyarakat.....	Error! Bookmark not defined.
4.3. Persepsi Tim Sukses terhadap Pasangan TARSA.	Error! Bookmark not defined.
4.3.1. Tanggapan Masyarakat selama Kampanye....	Error! Bookmark not defined.
4.3.2. Perbedaan Persepsi Berdasarkan Usia atau Latar Belakang.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.3. Pengaruh Kehadiran Langsung Pasangan Calon	Error! Bookmark not defined.
4.3.4. Respon Sosialisasi Positif atau Negatif Masyarakat	Error! Bookmark not defined.
4.3.5. Faktor Terbesar yang Mempengaruhi Dukungan.....	Error! Bookmark not defined.
4.4. Analisis Persepsi Masyarakat terhadap Pasangan Calon Tarmizi, SP., MM. dan Said Fadheil, SH.	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP.....	Error! Bookmark not defined.
5.1. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.

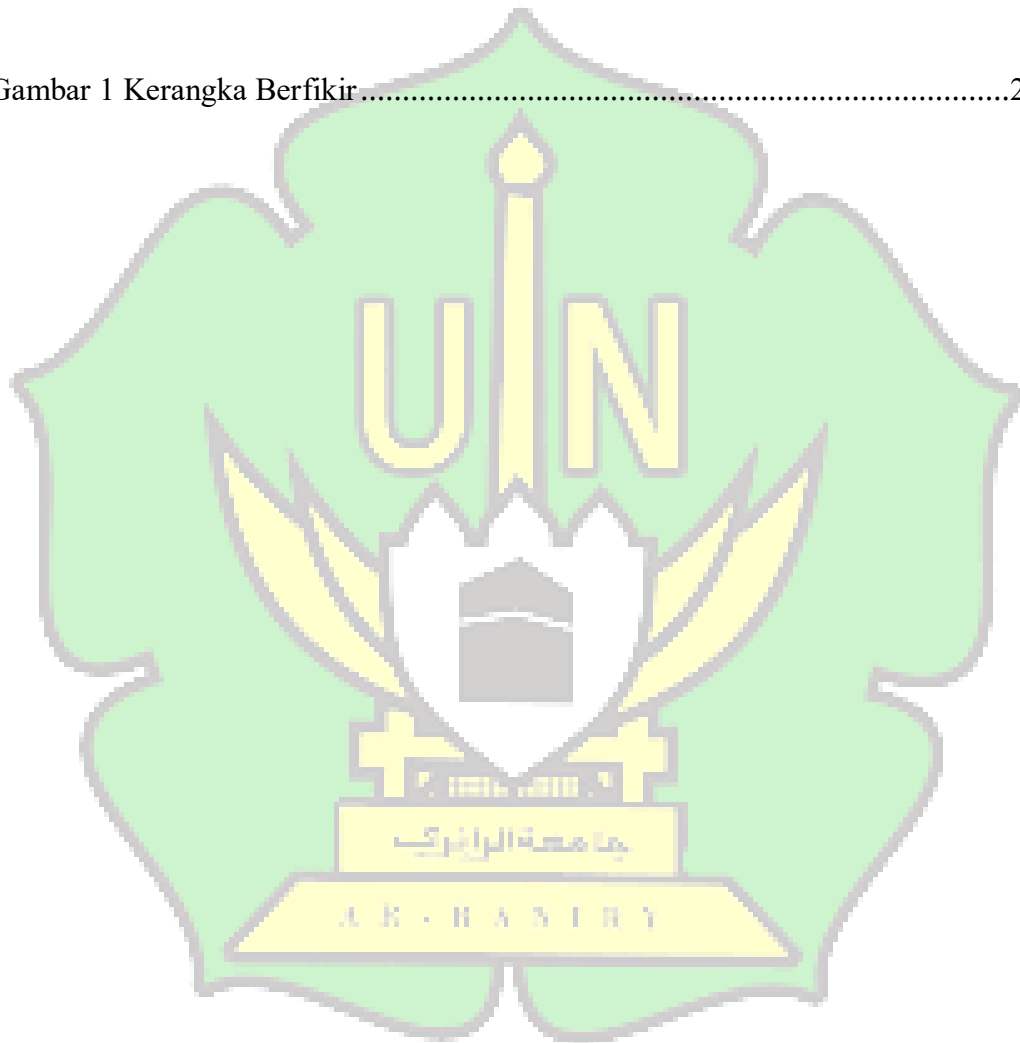
DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah keseluruhan pemilih di setiap kecamatan	6
Tabel 2 Jumlah suara sah dan tidak sah setiap kecamatan	6
Tabel 3 Informasi data umum informan toko masyarakat	32
Tabel 4 Informasi data umum informan tim sukses	32



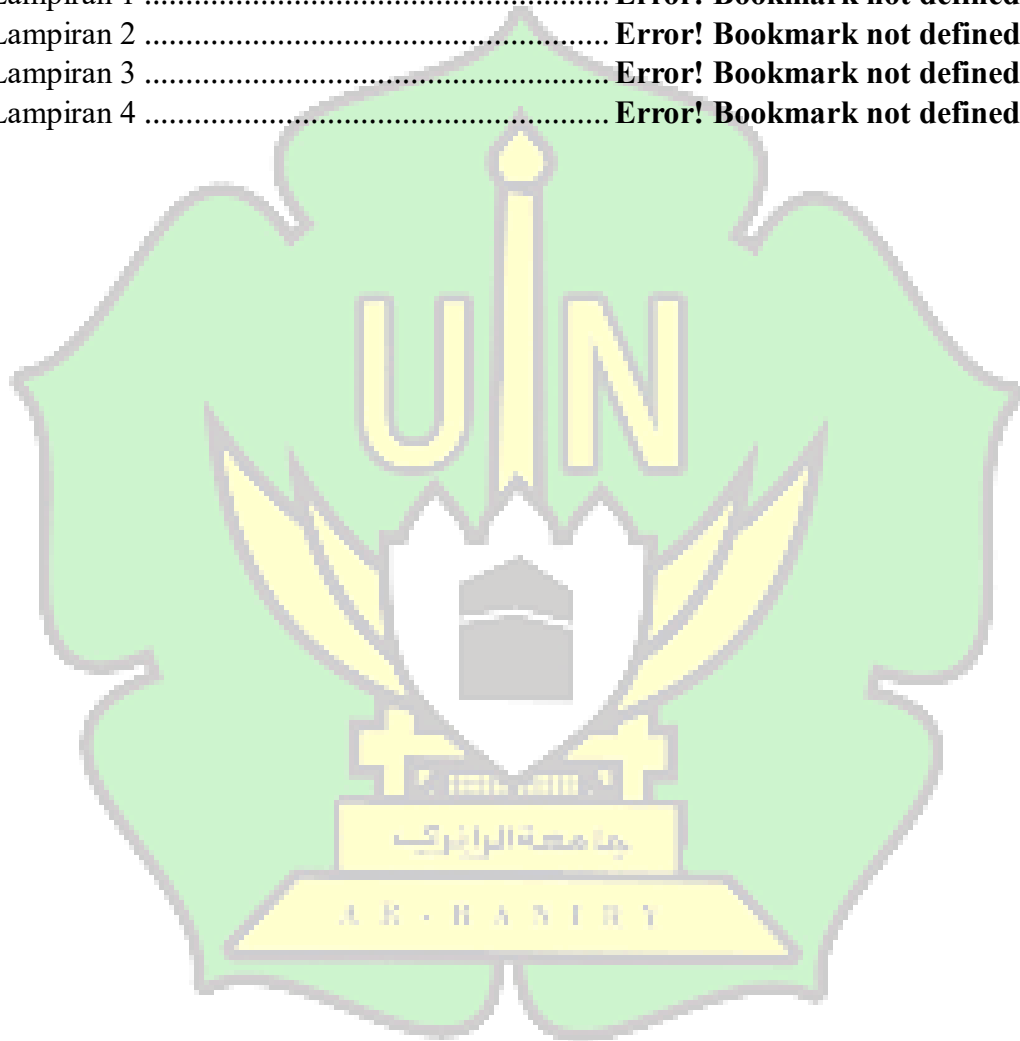
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berfikir.....	27
---------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4	Error! Bookmark not defined.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pemilu daerah merupakan komponen integral dari kerangka demokrasi untuk pemilihan pemimpin. Presiden sesuai kewenangannya berdasarkan ketentuan Pasal 22 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota Menjadi Undang-Undang pada tanggal 4 Mei 2020. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota Menjadi Undang-Undang telah mendapat persetujuan dari Dewan Perwakilan Rakyat pada tanggal 14 Juli 2020 berdasarkan ketentuan Pasal 22 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sehingga perlu ditetapkan menjadi Undang-Undang. Undang-Undang ini pada prinsipnya mengatur mengenai penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota Menjadi

Undang-Undang menjadi Undang-Undang. Indonesia sebagai negara demokrasi terbesar ketiga di dunia, setelah India dan Amerika Serikat, penerapan prinsip-prinsip demokrasi Indonesia mengharuskan pemilu dilaksanakan dengan cara yang langsung, publik, bebas, rahasia, jujur, dan adil, sesuai dengan negara kesatuan Indonesia, yang didirikan berdasarkan prinsip-prinsip Pancasila dan UUD 1945.

Pilkada menjadi bagian penting dari proses demokrasi, persepsi masyarakat terhadap Pilkada dapat sangat bervariasi. Masyarakat merasa Pilkada adalah kesempatan untuk memilih pemimpin yang ideal, sementara yang beberapa masyarakat lainnya mungkin merasa *skeptis* atau tidak percaya terhadap proses tersebut. Persepsi sosial adalah proses rekonstruktif yang dilakukan oleh kolektif individu yang tinggal dan hidup bersama dalam lokalitas tertentu, yang menumbuhkan pemahaman atau reaksi terhadap kejadian atau peristiwa yang terjadi di sekitar mereka, kemudian menghasilkan respons afirmatif atau negatif mengenai fenomena tertentu. Mengutip Robbins (2001) sebagaimana yang dikutip kembali oleh Suwarti ada tiga faktor yang mempengaruhi persepsinya masyarakat yaitu pelaku persepsi, target dan situasi.¹

Faktor sosial, budaya, dan ekonomi juga turut memainkan peran penting dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap Pilkada. Identitas kedaerahan dan kedekatan emosional dengan calon kepala daerah dapat memengaruhi pandangan masyarakat terhadap pilihan politik mereka. Informasi yang tersebar melalui media massa dan media sosial sering kali membentuk opini publik, baik itu secara positif

¹ Suwarti Suwarti, "Persepsi Masyarakat Terhadap Kinerja Wanita Di Bidang Pariwisata (Studi Kasus Di Kota Semarang)," *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata* 16, no. 3 (2020): 189–201, <https://doi.org/10.56910/gemawisata.v16i3.129>.

maupun negatif, yang akhirnya mempengaruhi persepsi Masyarakat.² Fenomena menarik dalam Pilkada Aceh Barat 2024 adalah tingginya dukungan masyarakat terhadap pasangan Tarmizi, SP., MM., dan Said Fadheil S.H., yang didukung oleh koalisi besar dari berbagai partai politik. Dukungan besar ini menunjukkan adanya persepsi positif di kalangan masyarakat terhadap figur Tarmizi, SP., MM., dan Said Fadheil S.H., sebagai calon pemimpin daerah. Persepsi masyarakat menjadi faktor kunci yang memengaruhi pilihan politik mereka, karena persepsi mencerminkan bagaimana masyarakat menilai kredibilitas, kapabilitas, dan integritas seorang calon pemimpin.

Kemenangan Tarmizi, SP., MM dan Said Fadheil S.H., di pilkada Kabupaten Aceh Barat merupakan sebuah kemenangan yang memiliki strategi pendekatan dengan masyarakat dan melakukan strategi-strategi politik dan program memiliki program unggulan yang disampaikan saat kampanye. Dari sini dapat kita lihat bahwa kemenangan Tarmizi, SP., MM, dan Said Fadheil S.H., ada beberapa faktor, yang pertama dari kepribadian Tarmizi, SP., MM, dan Said Fadheil S.H., yang bisa dilihat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan Tarmizi, SP., MM, dan Said Fadheil S.H., sebelum pilkada mulai dari silaturahmi dengan masyarakat-masyarakat setiap desa yang ada di Aceh Barat. Program kerja unggulan Tarmizi, SP., MM, dan Said Fadheil, S.H., menjadi daya tarik masyarakat tentang kesehatan. Kedekatannya dengan ulama-ulama di Aceh Barat, Nilai intelektual dan sosialnya menjadikan Tarmizi, SP., MM, dan Said Fadheil S.H., dipandang masyarakat layak untuk

² SAPPHIRA, Tengku Ananda; PITRIANI, Pitriani. Primordialisme dalam Pemilihan Presiden dan Caleg Bagi Pemilih Kritis di Tanjungpinang Barat. *Sosial Simbiosis: Jurnal Integrasi Ilmu Sosial dan Politik*, 2025, 2.1: 156-178.

menjadi bupati dan wakil Aceh Barat, yang kedua melalui faktor strategi politik Tarmizi, SP., MM, dan Said Fadheil S.H., mulai dari partai pengusung yaitu Partai Aceh (PA) dan Partai Amanat Nasional (PAN) salah satu partai memiliki kursi terbanyak di DPRK Aceh Barat.³

Pada Pilkada Aceh Barat 2024, pasangan Tarmizi, SP., MM, dan Said Fadheil S.H., didukung oleh koalisi yang terdiri dari 12 partai politik. Lima partai berperan sebagai pengusung utama yaitu, Partai Aceh, Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Gerindra, Partai Demokrat, Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Selain itu, tujuh partai lainnya memberikan dukungan tambahan yaitu, Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Partai Ummat, Partai Generasi Aceh Bersatu Taat dan Takwa (Gabthat), Partai Daerah Aceh (PDA), Partai Gelora, Partai Aceh Sejahtera (PAS). Koalisi ini, yang menamakan diri sebagai Koalisi Aceh Barat Bersatu, secara resmi mendeklarasikan dukungannya kepada pasangan Tarmizi dan Said saat pilkada serentak tahun 2024 di Aceh Barat.⁴

Dukungan dari partai-partai tersebut memberikan landasan kuat bagi pasangan Tarmizi-Said dalam kontestasi Pilkada Aceh Barat 2024. Dengan dukungan luas ini, mereka berhasil memenangkan Pilkada dan ditetapkan sebagai Bupati dan Wakil Bupati Aceh Barat periode 2025-2030.⁵

KIP Kabupaten Aceh Barat menjadi salah satu wilayah yang menyelenggarakan Pilkada serentak dengan menghadirkan dua pasangan calon, di

³ Fazli Aprianda, mahasiswa Uin Ar-Raniry desa langung kecamatan meureuboh kabupaten aceh barat 25 maret 2025.

⁴<https://habaacehbarat.net/13-parpol-deklarasi-dukung-tarmizi-said-di-pilkada-aceh-barat-yang-dihadiri-ribuan-pendukung>.

⁵<https://infoaceh.net/politik/tarmizi-said-terpilih-jadi-bupati-wakil-bupati-aceh-barat>.

antaranya pasangan Tarmizi, SP., MM., dan Said Fadheil S.H., yang berhasil meraih kemenangan berdasarkan hasil rekapitulasi suara Komisi Independen Pemilihan KIP Aceh Barat. Keberhasilan mereka dalam membangun kedekatan dengan masyarakat melalui sosialisasi yang intensif, ditambah dengan citra positif yang dimiliki Tarmizi, SP., MM., dan Said Fadheil S.H., menjadi faktor kunci dalam kesuksesan mereka sejauh ini.⁶ Pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kabupaten Aceh Barat tahun 2024, pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati nomor urut satu, Tarmizi, SP., MM., dan Said Fadheil S.H., berhasil meraih kemenangan. Komisi Independen Pemilihan (KIP) Aceh Barat menetapkan mereka sebagai pemenang setelah memperoleh 55,25% suara sah, yang setara dengan 66.097 suara. Sementara itu, pasangan nomor urut dua, H Kamaruddin dan Adi Ariyadi, mendapatkan 44,75% suara sah atau 53.536 suara. Total partisipasi pemilih mencapai 121.668 orang, dengan 2.035 suara tidak sah.⁷

Kemenangan pasangan Tarmizi, SP., MM., dan Said Fadheil S.H., dalam Pilkada Aceh 2024 menjadi bukti nyata bahwa kolaborasi antara ulama, partai politik, dan masyarakat dapat menghasilkan perubahan yang signifikan.⁸

⁶ <https://www.lenteranasional.com/2024/11/hasil-survei-lsi-tarmizi-said-fadheil.html>

⁷ <https://aceh.tribunnews.com/2024/12/08/hasil-pilkada-2024-di-kabupaten-aceh-barat-tarmizi-said-fadheil-raih-suara-terbanyak>

⁸ <https://acehekspres.com/news/bram-kolaborasi-ulama-partai-dan-masyarakat-menangkan-tarmizi-said-di-pilkada-aceh-2024>

Berikut ini adalah tabel keseluruhan jumlah suara pemilih setiap kecamatan di Aceh Barat.

Tabel 1 Jumlah keseluruhan pemilih di setiap kecamatan

No	Data Rincian Prolehan Suara Pasanagen Calon Bupati dan Wakil Bupati	Suara Pemilihan Tarmizi, S.P., M.M. dan Said Fadheil, S.H.	Suara Pemilihan H. Kamaruddin, S.E. dan Adi Ariyadi
1.	Johan Pahlawan	15.675	16.789
2.	Kaway XVI	6.696	7.126
3.	Sungai Mas	2.782	377
4.	Woyla	6.036	3.326
5.	Samatiga	5.311	5.114
6.	Bubon	2.295	2.289
7.	Arongan Lambalek	5.200	2.477
8.	Pante Ceureumen	3.843	3.639
9.	Meureubo	8.798	8.526
10.	Woyla barat	3.401	1.931
11.	Woyla timur	2.700	873
12.	Panton reu	3.360	1.069
	Jumlah Akhir	66.097	53.536

Sumber Data : Data Rekapitulasi KIP Aceh Barat Pilkada 2024

<https://kab-acehbarat.kpu.go.id/blog/read/pengumuman-hasil-rekapitulasi-penghitungan-pemungutan-suara-tingkat-kabupaten-aceh-barat-pilkada-2024>

Tabel 2 Jumlah suara sah dan tidak sah setiap kecamatan

No	Data Suara Sah Dan Tidak Sah	Jumlah Seluruh Suara Sah	Jumlah Suara Tidak Sah	Jumlah Seluruh Suara Sah Dan Tidak Sah (V.A + V.B)
1.	Johan Pahlawan	32.464	533	33.017
2.	Kaway XVI	13.822	258	14.080
3.	Sungai Mas	3.159	34	3.193
4.	Woyla	9.636	192	9.554
5.	Samatiga	10.425	189	10.614
6.	Bubon	4.584	78	4.662

7.	Arongan Lambalek	7.677	140	7.817
8.	Pante Ceureumen	7.482	97	7.579
9.	Meureubo	17.324	313	17.637
10.	Woyla Barat	5.322	73	5.405
11.	Woyla Timur	3.573	48	3.621
12.	Panton Reu	4.429	60	4.489
Jumlah Akhir		119.633	2.035	121.668

Sumber Data : Data Rekapitulasi KIP Aceh Barat Pilkada 2024

<https://kab-acehbarat.kpu.go.id/blog/read/pengumuman-hasil-rekapitulasi-penghitungan-pemungutan-suara-tingkat-kabupaten-aceh-barat-pilkada-2024>

Berdasarkan tabel di atas, di Kabupaten Aceh Barat bahwahnya Tarmizi, SP., MM, dan Said Fadheil S.H., Memenakan Pilkada Dengan dana kampanye yang lebih sedikit yaitu Rp1 miliar lebih sedikit dibandingkan dengan paslon lain yaitu Rp1.353.150.000, dengan pengeluaran sebesar Rp1.288.650.000, sehingga memiliki sisa saldo kampanye sebesar Rp64.500.000.⁹

Berdasarkan latar belakang di atas, penting untuk memahami bagaimana masyarakat membentuk persepsi terhadap calon kepala daerah, terutama dalam konteks politik lokal seperti Pilkada. Maka dari itu peneliti ingin meneliti masyarakat Aceh Barat bagaimana persepsi Masyarakat terhadap Tarimizi-Said dan factor apa saja masyarakat memilih Tarmizi dan Said pada pilkada tahun 2024, Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada *“Persepsi Masyarakat Terhadap Pasangan Calon Tarmizi, SP., MM. dan Said Fadheil, S.H. di Pilkada Aceh Barat Tahun 2024”*.

⁹<http://dialeksis.com/polikum/tarmizi-said-menang-di-pilkada-aceh-barat-habiskan-dana-kampanye-rp-1-miliar>

1.2. Fokus Penelitian

Meneliti bagaimana Persepsi Masyarakat terhadap Tarmizi, SP., MM., dan Said Fadhiel S.H., dapat mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam Pilkada dan Mengidentifikasi faktor-faktor yang membentuk persepsi masyarakat terhadap Tarmizi, SP., MM., dan Said Fadhiel S.H., termasuk latar belakang politik kandidat, program kampanye yang ditawarkan, dan strategi kampanye.

1.3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi masyarakat Aceh Barat terhadap Tarmizi, SP., MM., dan Said Fadheil S.H., dalam Pilkada 2024?
2. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi persepsi masyarakat Aceh Barat terhadap Tarmizi, SP., MM., dan Said Fadheil S.H., dalam Pilkada 2024?

1.4. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi Persepsi Masyarakat Untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat Aceh Barat terhadap Tarmizi, SP., MM., dan Said Fadheil S.H., sebagai calon bupati dalam Pilkada 2024.
2. Menganalisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi persepsi masyarakat terhadap Tarmizi, termasuk latar belakang politik kandidat, program kampanye, dan reputasi pribadi.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi dalam studi politik, khususnya mengenai persepsi masyarakat dalam konteks pemilihan kepala daerah di Indonesia.

2. Manfaat Praktis, Penelitian ini dapat memberikan informasi yang relevan kepada masyarakat mengenai calon yang akan dipilih, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi dalam Pilkada.

1.6. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami istilah yang terdapat dalam kajian ini, maka peneliti menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1.6.1. Persepsi

Persepsi adalah suatu proses yang membuat seseorang memilih, mengorganisasikan, dan menginterpretasikan rangsangan-rangsangan yang diterima menjadi suatu gambaran yang berarti dan lengkap tentang dunianya. Persepsi timbul karena adanya *stimulus* (rangsangan) dari luar yang akan mempengaruhi seseorang melalui kelima alat inderanya. *Stimulus* tersebut akan diseleksi, diorganisir dan diinterpretasikan oleh setiap orang dengan caranya masing-masing Berdasarkan definisi persepsi tersebut diatas maka dapat diketahui bahwa persepsi dapat timbul karena adanya rangsangan dari luar yang akan menekan saraf sensorik seseorang dan melalui kelima indranya yaitu penglihatan, pendengaran, pembauan, perasaan dan sentuhan, kemudian stimuli akan diseleksi, diorganisir dan diinterpretasikan oleh setiap orang menurut caranya sendiri.¹⁰

¹⁰ Ananda Hulwatun Nisa, Hidayatul Hasna, and Linda Yarni, "Persepsi," *Koloni* 2, no. 4 (2023): 213–26, <https://doi.org/10.31004/koloni.v2i4.568>.

1.6.2. Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok individu yang tinggal dalam suatu tempat tertentu, saling berinteraksi dalam waktu yang relatif lama, mempunyai adat istiadat dan aturanaturan tertentu dan lambat laun membentuk sebuah kebudayaan. Masyarakat juga merupakan sistem sosial yang terdiri dari sejumlah komponen struktur sosial yaitu, keluarga, ekonomi, pemerintah, agama, pendidikan, dan lapisan sosial yang terkait satu sama lainnya, bekerja secara bersama-sama, saling berinteraksi, berelasi, dan saling ketergantungan.¹¹

1. Masyarakat adalah suatu sistem dari kebiasaan dan tatacara, dari wewenang dan kerja sama antara berbagai kelompok dan penggolongan, dan pengawasan tingkah laku serta kebebasan-kebebasan manusia, keseluruhan yang selalu berubah.
2. Masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja bersama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batasbatas yang dirumuskan dengan jelas.
3. Masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama, yang menghasilkan kebudayaan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan tentang masyarakat merupakan kelompok manusia sebagai satu kesatuan dan merupakan satu sistem yang menimbulkan kebudayaan dan kebiasaan dimana setiap orang merasa terikat satu sama lain yang mencakup semua hubungannya

¹¹ Yahya Afandi, "Gereja Dan Pengaruh Teknologi Informasi 'Digital Ecclesiology,'" *Fidei: Jurnal Teologi Sistematika Dan Praktika* 1, no. 2 (2019): 270–83, <https://doi.org/10.34081/270033>.

baik dalam kelompok maupun individu di dalam satu wilayah. Selain itu masyarakat dapat juga disimpulkan sebagai kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut sistem adat tertentu yang bersifat kontinyu dan yang terkait oleh suatu rasa identitas bersama.

Konsep Partisipasi Masyarakat Partisipasi adalah persoalan relasi kekuasaan, atau relasi ekonomi politik yang dianjurkan oleh demokrasi. Dalam negara demokrasi, ada saatnya pemerintah harus turun tangan langsung mengintervensi warganya, dan ada saatnya untuk menyerahkan kembali pengelolaannya kepada komunitas setempat, tergantung dari konteksnya.

1.6.3. Pilkada

Pemilihan Kepala Daerah secara langsung mulai dilaksanakan setelah muncul perdebatan sengit tentang mekanismenya, apakah akan dilakukan langsung oleh masyarakat atau melalui DPRD. Perdebatan serupa pernah terjadi pada 2005 dan kembali muncul pada 2014. Perbedaan pendapat ini didasarkan pada argumentasi filosofis dan hukum, terutama Pasal 18 ayat (4) UUD 1945, yang menyebutkan bahwa Gubernur, Bupati, dan Wali Kota sebagai pemimpin pemerintahan daerah harus dipilih secara demokratis. Frasa "dipilih secara demokratis" tidak selalu berarti pemilihan langsung, tetapi juga dapat diartikan sebagai pemilihan tidak langsung selama prosesnya tetap memenuhi prinsip-prinsip demokrasi.

Pada 2014, Rancangan Undang-Undang (RUU) tentang Pilkada yang mengatur kembalinya mekanisme pemilihan Kepala Daerah oleh DPRD (secara tidak langsung) berhasil disahkan. Pengesahan ini didukung oleh

mayoritas fraksi di DPR, termasuk partai-partai seperti Gerindra, PAN, Golkar, PPP, PKS, dan Demokrat. Namun, keputusan ini memicu pro-kontra di berbagai lapisan masyarakat, termasuk kalangan pemerintah, politisi, akademisi, dan publik, mengingat sebelumnya Pilkada langsung telah lama diterapkan di banyak daerah.

Sistem Pilkada langsung sendiri mulai diterapkan setelah disahkannya UU Nomor 22 Tahun 2007. Ketentuan lebih rinci diatur dalam UU Nomor 15 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Pemilu, khususnya Pasal 1 angka 4, yang menyatakan bahwa Pemilihan Kepala Daerah dan Wakilnya merupakan bentuk pemilihan langsung di Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Mekanisme ini sempat diubah melalui UU Nomor 22 Tahun 2014, yang mengembalikan wewenang pemilihan Gubernur, Bupati, dan Wali Kota kepada DPRD. Kebijakan ini menuai penolakan luas dan memicu perdebatan politik yang panas. Menanggapi hal tersebut, pemerintah menerbitkan Perppu Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Wali Kota. Perppu ini kemudian dikukuhkan menjadi UU melalui UU Nomor 1 Tahun 2015, yang kemudian diamendemen melalui UU Nomor 8 Tahun 2015.

Dalam Pasal 1 angka 1 UU Nomor 8 Tahun 2015 ditegaskan bahwa Pemilihan Kepala Daerah merupakan pelaksanaan kedaulatan rakyat untuk memilih Gubernur, Bupati, dan Wali Kota beserta wakilnya secara langsung dan demokratis. Dengan demikian, sistem Pilkada langsung kembali

diberlakukan, sehingga Pemilihan Kepala Daerah kini termasuk dalam rezim pemilihan umum di Indonesia.¹²



¹² cucu sutrisno, "Partisipasi Warga Negara Dalam Pilkada," *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan* 2, no. 2 (2017): 36–48, <https://doi.org/10.24269/v2.n2.2017.36-48>.

